

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁴ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui strategi pemasaran dalam meningkatkan keputusan pembelian produk.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam belum fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

⁴⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009).hal .12

Ditinjau dari sisi metode, penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Studi kasus pada umumnya merupakan suatu penelitian intensif mengenai seseorang, tempat, maupun peristiwa. Kebanyakan studi kasus diadakan dalam usaha untuk memecahkan persoalan. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah bahwa peneliti dapat mempelajari subjeknya dengan mendalam hingga ia dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subjek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subjek pada waktu sekarang saja, masa lampainya, lingkungannya, emosinya dan pikirannya. Studi kasus sering kali memberi kesempatan kepada peneliti untuk memahami secara mendalam aspek-aspek dasar dari perilaku manusia. Sifat studinya yang intensif ini dapat mengungkapkan fakta-fakta mengenai hubungan antar variabel yang sebelumnya tidak diperkirakan orang. Informasi yang diperoleh sebenarnya mengenai individu-individu khusus, bukan individu-individu pada umumnya. Di sini tampak kekhususan subjek yang

diteliti, karena tanpa kekhususan atau keunikan kasus, studi kasus yang dilakukan tidak bermakna.⁴⁵

Melihat latar belakang yang ada, peneliti ingin mengetahui, mendeskripsikan dan mempelajari tentang Pemberlakuan Denda Keterlambatan Terhadap Jual Beli Smartphone Secara Angsuran Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Pada Rajawali Cellular Rejotangan Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Konter Rajawali Cellular yang berada di Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan. Pertama, karena belum pernah ada yang meneliti di tempat ini. Kedua, Rajawali Cell ini menarik untuk diteliti karena merupakan Toko Smartphone yang melayani penjualan Smartphone dengan cara Cicilan tanpa memakai sistem bunga, pembayaran langsung dilakukan ke pihak Rajawali Celluler tanpa melalui Perusahaan Pembiayaan (Leasing) seperti yang dilakukan di tempat lain, namun ada pemberlakuan denda dalam keterlambatan pembayaran angsuran di Rajawali Celluler. Ketiga, pertimbangan peneliti berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, apabila sulit untuk dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Keempat, karena saat ini mulai banyak praktik jual beli smartphone secara angsuran karena smartphone pada saat ini adalah kebutuhan yang sangat

⁴⁵ Nyoman Dantes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hal 51-52.

penting bagi manusia dan belum banyak yang meneliti terkait hal ini serta meneliti terkait pelaksanaan denda keterlambatan dalam angsuran jual beli smartphone secara angsuran.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti beserta bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak **diperlukan**. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁴⁶ maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁴⁷ yang termasuk sumber data primer adalah :

⁴⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 274

⁴⁷*Ibid.* hal. 282

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
 - b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
2. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari Konter Rajawali Cellular Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

3. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku, brosur, artikel, website yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Penentuan sumber data dilakukan dengan beberapa metode, yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang telah diteliti.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber.⁴⁹ Peneliti mendatangi kediaman narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung mengenai hal-hal yang akan

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal 10

⁴⁹ Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5

ditanyakan. Sebagai mana yang telah ditulis oleh Sutrisno Hadi tentang arti wawancara.

Wawancara yaitu interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan atau secara langsung, dimana 2 orang atau lebih berhadapan hadapan secara fisik, yang 1 dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya. Tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data social, baik yang terpendam maupun yang manifes. Untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan sebagainya.

2. Observasi

Observasi adalah bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk menudian dilakukan pencatatan.⁵⁰

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.⁵¹ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen – dokumen resmi seperti: monografi, catatan–catatan serta buku buku peraturan yang ada. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen–dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Konter Rajawali Cellular.

⁵⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta :Teras, 2006), hal 184.

⁵¹Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵² Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵³ Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi,

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.. 248

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal.. 87

dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Penyajian data (*data display*)

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,⁵⁴ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna

⁵⁴*Ibid.*, hal. 21-22

serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

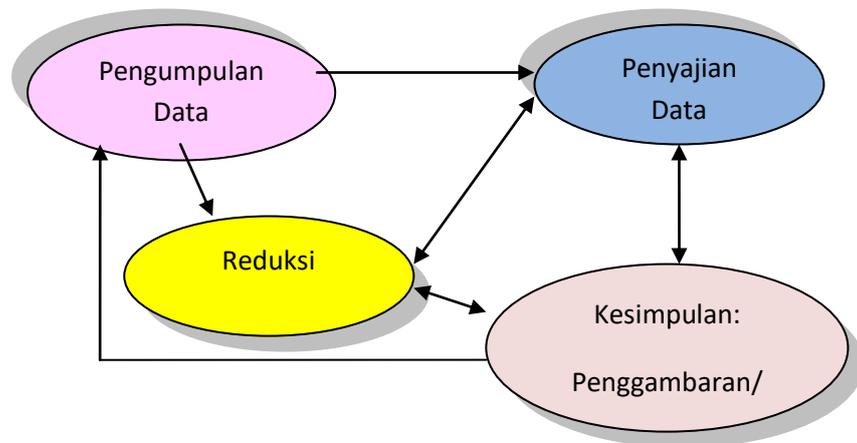
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:



Gambar: 3.2 Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini.

1. Perpanjangan Kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data, dengan mengkaji melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak Rajawali Cellular.

3. Pembahasan Sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut mnemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang judul yang telah diambil. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah

untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.